**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Dari hasil penlitian dan analisa yang telah penulis paparkan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: Dalam proses pembelajaran akidah akhlak tersirat satu kegiatan yang utuh terpadu dan tidak terpisahkan antara guru dan siswa, serta faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran akidah akhlak yang disebut dengan system pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak. Faktor pendukung itu antara lain pendidik (guru), peserta didik (siswa), tujuan pengajaran materi, metode mengajar dan evaluasit ermasuk sarana dan prasarana.

Dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MA Darul Muqimin Pandeglang muncul beberapa problematika.

1. Problematika yang berhubungan dengan guru akidah akhlak meliputi: metode pengajaran yang digunakan kurang variatif, kurangnya penguasaan dan pengembangan materi oleh guru, keteladanan dari para guru. Serta kuranganya kekompakan diantara para guru dalam memantau perkembangan perilaku siswa.
2. Problematika yang berhubungan dengan siswa meliputi: kurangnya sopan santun pada diri siswa baik dalam perbuatan maupun perkataan, masih adanya siswa yang kurang disiplin atau kurang mematuhi peraturan madrasah baik di dalam kelas maupun diluar kelas, dan rentannya siswa terhadap pengaruh teman yang kurang baik akhlaknya.
3. **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang penulis peroleh, bahwa dalam pendidikan akhlak di MA Darul Muqimin Pandeglang terdapat beberapa problematika yang perlu untuk dicari solusi pemecahannya. Maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagaiberikut :

1. Para guru dan warga masyarakat MA Darul Muqimin Pandeglang tetap berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan upaya pendidikan akhlak terhadap siswa-siswinya, dapat menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pendidikan baik langsung maupun tidak langsung, tanggap terhadap problematika-problematika yang muncul dan mencari solusi pemecahannya serta meningkatkan jalinan kerja sama dengan pihak-pihak lain. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikut sertakan siswa dalam kegiatan keagamaan yang diadakan oleh masyarakat melalui buku pantauan.
2. Sebagai pesertadidik hendaknya memahami dan menyadari pentingnya akhlak bagi kehidupannya dan secar asadar melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.
3. Para orang tua hendaknya ikut membantu mensukseskan program pendidikan akhlak di Madrasah dan menyadari bahwa pendidikan terutama pendidikan (pembelajaran) akhlak adalah tanggungjawab orang tua sepenuhnya. Karena orang tua adalah orang pertama yang dikenal oleh anak yang memberikan pendidikan pertama dan utama, sebagai peletak pondasi dalam membentuk kepribadian anak. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memberikan perhatian, keteladanan, pembiasaan, dan hukuman terhadap anak-anak baik dalam hal ibadah maupun perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.